

KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

NO. 211 TAHUN 1966.

TENTANG

PANDJI AKADEMI ANGKATAN BERSENDJATA

REPUBLIK INDONESIA.

KAMI, PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

Menimbang : Bahwa tepat pada Hari Ulang Tahun Angkatan Bersendjata Republik Indonesia tanggal 5 Oktober 1966, perlu menganugerahkan sebuah Pandji kepada Akademi Angkatan Bersendjata Republik Indonesia, sebagai lambang kesatuan, keluhuran budi dan tjita-tjita, keradjinan dan kebulatan tekad dalam menanamkan sifat-sifat keperwiraan pada para Taruna Bhayangkara Negara;

Mengingat : 1. Pasal 10 Undang-undang Dasar 1945;
2. Keputusan Presiden Republik Indonesia No.155 tahun 1965 tanggal 6 Djuni 1965 tentang Pengintegrasian AMN, AAL, AAU, dan bagian jang setaraf dari PTIK;
3. Keputusan Presiden/Panglima Tertinggi ABRI/Panglima Besar Komando Operasi Tertinggi No.185/KOTI/1965 tanggal 10-12-1965 tentang Peresmian berdirinja Akademi Angkatan Bersendjata Republik Indonesia;

Mendengar : Frasaran-prasaran para Menteri/Panglima AD, AL, AU, AK.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan:

PERTAMA : Tepat pada Hari Ulang Tahun Angkatan Bersendjata Republik Indonesia jang ke XXI menganugerahkan kepada Akademi Angkatan Bersendjata Republik Indonesia sebuah Pandji seperti diuraikan dalam lampiran surat keputusan ini, untuk didjundjung tinggi dan dipertahankan kemuliaannja dalam segala lapangan oleh KORPS TARUNA AKADEMI ANGKATAN BERSENDJATA REPUBLIK INDONESIA.

KEDUA : Tjara dan waktu penghormatan dengan dan terhadap Pandji itu dan tjara merawatnja diatur dalam peraturan tentang penghormatan Militer/Angkatan Bersendjata.

A S L I Surat keputusan ini disampaikan kepada Akademi Angkatan Bersendjata Republik Indonesia.

SALINAN Surat keputusan ini disampaikan untuk diketahui kepada :

1. Presidium Kabinet Ampera,
2. Menteri Utama Bidang HanKam,
3. Mahkamah Agung,
4. Para Menteri/Panglima AD, AL, AU, AK.

Ditetapkan di Djakarta
pada tanggal 23 September 1966.

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SUKARNO

LAMPIRAN:

KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

No. 211 TAHUN 1966.

A. PANDJI AKADEMI ANGKATAN BERSENDJATA REPUBLIK INDONESIA.

- I. Pandji Akademi ABRI berbentuk segi empat pandjang, jang berukuran 60 x 90 cm, dibuat dari pada kain sutera beludru dengan tepi djumbai-djumbai berwarna kuning emas.
- II. Dasar pandji ialah biru laut.
- III. Pada sebelah kanan terlukis Lambang Negara Republik Indonesia, dengan ditiap sudut - Lambang Keadilan Sosial
- Lambang keempat Angkatan
dan - Lingkaran tali.
- IV. Pada sebelah kiri terlukis Lambang Akademi ABRI jang terbagi atas delapan bagian, jaitu :
 - (1). Kadga (Ponjaard) terhunus dan tegak menghadap kebawah.
 - (2). Buku terbuka.
 - (3). Lambang dari keempat Angkatan, jang telah disatukan dan diikat dalam satu tudjuan, tjita-2 dan tekad dan terdiri dari :
 - a. Bintang melambangkan Angkatan Darat.
 - b. Djangkat melambangkan Angkatan Laut.
 - c. Garuda sajay terbuka melambangkan Angkatan Udara.
 - d. Tugu bersinar melambangkan Angkatan Kepolisian.
 - (4). Bunga Widjajakusuma.
 - (5). Setangkai padi berbuah tudjuh.
 - (6). Setangkai bunga kapas jang terdiri dari lima bunga kapas jang mekar.
 - (7). Distas terdapat lembaran pita, jang bertuliskan Bhineka Eka Bhakti.
 - (8). Dibawah terdapat lembaran pita, jang bertuliskan Akademi Angkatan Bersendjata.

B. ARTI SIMBOLIS DARI LEMBAH AKADEMI ABRI.

- (1). PONJAARD TERHUNUS DENGAN BAGIAN HUNTJING TEGAK MENGHADAP KEBAWAH:
 - a. Ponjaard menandakan bahwa selalu dan tetap siap sedia untuk menghadapi dan mengatasi dengan sebaik-baiknya segala matjam keadaan dan persoalan jang akan timbul.
 - b. Bagian runtjing daripada ponjaard menghadap kebawah berarti, bahwa sikap jang diperlihatkan bukanlah sikap agressif, tetapi defensif aktif sesuai dengan sikap seorang Kesatria jang berani menghadapi segala sesuatu, karena kejaminannya bahwa apa jang diperbuatnja adalah benar.

c. Lambang

- c. Lambang ini menggambarkan pula seorang Taruna jang mempunyai sifat-2 seorang Kesatria jang luhur, ialah :
- Djujur serta rela berkorban menolong kepada sesama tanpa mengutamakan kepentingan pribadi.
 - Berdisiplin laksana badja dan merupakan disiplin hidup jang murni.
 - Mendjunjung tinggi sumpah dan kode kehormatannya.
 - Selalu memberikan tauladan jang baik.

(2). BUKU TERBUKA :

- a. Buku terbuka melambangkan, bahwa Taruna tjalon Pimpinan jang baik harus selalu berpengetahuan jang luas dan tekun menggali ilmu guna dibaktikan kepada Bangsa dan Negara.
- b. Buku terbuka djuga melambangkan, bahwa segala keputusan jang diambil selalu didasarkan atas pertimbangan jang masak-2 dan kebidjaksanaan jang positif.

(3). LAMBANG DARI KEEMPAT ANGKATAN :

- a. Lambang daripada keempat Angkatan disusun dalam satu bentuk paduan, jang merupakan satu kesatuan sesuai dengan bentuk integrasi dari keempat Angkatan, tanpa menghilangkan sifat-2 jang khas dari masing-2 Angkatan.
- b. Lambang tersebut djuga menggambarkan, bahwa ABRI tidak mungkin dipetjah belah oleh siapapun djuga, tetapi ABRI tetap kompak dan bersatu dalam tjita-2, tudjuan dan tekad untuk mengabdikan kepada Negara.
- c. Taruna-2 ABRI jang merupakan tjalon-2 Perwira ABRI digembleng dalam suasana persatuan jang kokoh dan kekompakan daripada ABRI.

(4). BUNGA WIDJAJAKUSUMA:

- a. Empat serbuk bunga melambangkan tunas-2 Perwira (teruna), jang digembleng dalam satu kantjah, sehingga dapat menghasilkan Pemimpin-2 ABRI jang berdjawa satu dan mendjunjung tinggi l'esprit de corps.
- b. Bunga Widjajakusuma melambangkan bersemaraknja seorang Taruna jang bergerak dalam masyarakat, karena selalu memberikan tauladan dan tatakrama jang luhur dan sempurna.

(5). SETANGKAI PADI BERBUAH TUJUH:

- a. Padi dengan tujuh buahnya bermakna : Kesetiaan dan ke- taatan Taruna dengan tujuh ayat SAPTA MARGA jang merupakan kode etik sebagai dasar langkahnja untuk pengabdian- nja terhadap Negeranja.
- b. Seorang Pradjurit jang berdjawa Sapta Marga tidak akan ragu-2 untuk menghadapi segala persoalan dan situasi dan tidak akan pernah menjesal dalam tindakannya atau keputusannja jang telah diambil.

c. Seorang

- c. Seorang Pradjurit yang berjiwa Sapta Marga selalu yakin, bahwa tindakannya yang telah diambilnya selalu benar, karena telah dipertimbangkan dengan landasan Sapta Marga.
- d. Seorang Pradjurit yang berjiwa Sapta Marga tidak mudah untuk dipengaruhi oleh kekuatan dan unsur destruktif apapun juga.

(6). SETANGKAI LIMA BUAH BUNGA KAPAS :

- a. Lima bush bunga kapas melambangkan, bahwa sifat yang dimiliki oleh para Taruna kader Revolusi, yang digembleng dalam Kawah Tjandradimuka Akademi Angkatan Bersendjata Republik Indonesia harus merupakan sifat sebagai :
 - Insan Hemba Tuhan.
 - Insan Sosial.
 - Insan Politik.
 - Insan Revolusi.
 - Insan Militer.
- b. Makna bunga kapas yang berkembang melambangkan, bahwa sifat-2 luhur yang dimiliki oleh Taruna harus dapat berkembang, sehingga dapat diambil manfaatnya oleh dirinya sendiri dan terutama dapat diabdikan demi kepentingan revolusi Indonesia.
- c. Lima kelopak bunga kapas menandakan, bahwa dalam penggemblengan para Teruna tersebut. Sistem Pendidikan yang di-anut dalam Akademi Angkatan Bersendjata Republik Indonesia adalah Sistem Pendidikan Pantja Sila. Pantja Sila harus merupakan suatu way of life, suatu pedoman hidup yang ber-sumber kepada kepribadian Indonesia.
- d. Setangkai padi dan kapas keseluruhannya melambangkan ke-adilan sosial Indonesia, yang juga merupakan tujuan dari-pada Revolusi Indonesia.

(7). PITA BERTULISKAN BHINEKA EKA BHAKTI :

Diatas lambang terdapat Pita Emas yang memuat sembojan Bhineka Eka Bhakti dengan tulisan warna hitam yang mempunyai arti sbb.:

Bahwa tugas yang utama bagi para Taruna Kader Revolusi, ialah membaktikan diri dalam hidup dan penghidupannya kepada kepentingan Revolusi Indonesia sesuai dengan tugas dan bidangnya masing-2 tanpa mementingkan pribadi dan golongannya.

(8). PITA BERTULISKAN AKADEMI ANGKATAN BERSENDJATA :

Pita emas yang memuat tulisan Akademi Angkatan Bersendjata dalam tulisan hitam mempunyai arti, bahwa Akademi-2 Angkatan yang tadinya bergerak sendiri-2 telah dapat dipersatukan dan diintegrasikan kedalam satu wadah, tanpa menghilangkan sifat-2 khas dari masing-2 Angkatan.

C. ARTI SIMBOLIS DARI BENTUK LAMBANG BAGIAN BELALANG :

(1). LAMBANG NEGARA REPUBLIK INDONESIA BHINEKA TUNGGAL EKA :

Melambangkan

Melambangkan bahwa falsafah yang dianut di AKABRI berlandaskan kepada falsafah yang dianut oleh Negara Republik Indonesia Proklamasi 17 Agustus 1945, yang berintikan Pantja Sila dengan Manipol/Usdek sebagai pantjarannya dan berdjwa semangat proklamasi 17 Agustus 1945, dengan berpegang kepada Septa-Marga dan Sumpah-Pradjurit serta berpedoman kepada falsafah Perang Revolusi Indonesia.

(2). LAMBANG KEEMPAT ANGKATAN DENGAN DILINGKARI SETANGKAI PADI DAN KAPAS :

- a. Melambangkan sifat chas daripada ABRI, bahwa selainnya sebagai alat pertahanan-keamanan (phisik teknologis) djuga sebagai alat revolusi (sosial politis).
- b. Karena kedudukan dan peranan ABRI tersebut, maka mendjadilah suatu keharusan bahwasanja ABRI mempunjai suatu Korps Perwira yang setiap anggautannya mampu mendjalkan tugas disegala bidang pengabdianja, karena Perwira adalah inti dari setiap Angkatan, yang senantiasa menghimpun, menjusun dan menjelesaikan setiap persoalan, sehingga sekaligus merupakan sumber pemikiran dan hatinurani daripada Angkatannya, serta djuga mendjadi Kader dari Negara dan Revolusi Indonesia.

(3). LINGKARAN TALI :

Melambangkan, bahwa segala kekuatan djiwa mental ideologi yang dikiaskan dalam lambang-2 tersebut harus diikat dengan kokoh kuat kedalam djiwa tjalon-2 Perwira ABRI.
